

Strategi Pertamina Geothermal Energy dalam Meningkatkan Citra Perusahaan melalui Pengembangan Kualitas Kopi Geothermal Kamojang

Ridho Hakiki¹, Indrianti Azhar Firdausi¹, Rahmi Mulyasih¹

¹Universitas Serang Raya

Jl Raya Cilegon - Serang Km 5, Taman Drangong, Kota Serang, Banten 42162 - Indonesia

*Corresponding Author: indriantiazhar@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.25008/jpi.v5i1.123>

Submitted: April 18, 2023; Revised: April 25, 2023; Published: April 30, 2023

Abstract

This study aims to determine the Corporate Social Responsibility (CSR) Strategy of Pertamina Geothermal Energy in improving the quality of Kamojang Geothermal Area Coffee, regarding: (1) Pertamina Geothermal Energy's CSR Strategy Process in improving the quality of Kamojang Geothermal Area Coffee; (2) Developing an organic waste management program in the Kamojang area to support sustainable agricultural practices, so as to improve soil fertility and yield quality of Kamojang Geothermal Coffee; (3) Increasing market access for coffee farmers in the Kamojang area by helping them market their coffee products to a wider market, both domestically and abroad. The method used in this research is a qualitative research method with a case study approach. Data collection in this study was carried out by interviews, non-participant observation. This program covers the cultivation and processing of coffee. The scope of cultivation in question is Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang participates in increasing capacity and providing assistance in optimizing the Kamojang Area Geothermal Coffee cultivation process in farmer groups. The scope of coffee processing includes capacity building as well as providing assistance with coffee processing facilities and infrastructure for the Mount Kamojang farmer groups. Through this program, it is hoped that the company can participate in increasing the capacity of residents around Kamojang while optimizing agricultural commodities in the Kamojang area. Based on the research results, it was found that Pertamina Geothermal Energy's CSR Strategy process in improving the quality of Geothermal Coffee in the Kamojang Area was carried out by Social Mapping, Surveys, Compilation. Program, Implementation, Evaluation/Monitoring as for Developing an organic waste management program in the Kamojang area to support sustainable agricultural practices, so as to increase soil fertility and yield quality for Geothermal Coffee in the Kamojang Area as well as finding several Improve market access for coffee farmers in the Kamojang area by helping they market their coffee products to a wider market, both domestically and abroad.

Keywords: Pertamina Geothermal Energy; Area Kamojang; CSR Strategy; Geothermal Coffee Processing Cultivation; Community Empowerment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Geothermal Energy dalam meningkatkan kualitas kopi Geothermal Area Kamojang terkait: (1) Proses Strategi CSR Pertamina Geothermal Energy dalam meningkatkan kualitas kopi Geothermal Area Kamojang; (2) Mengembangkan program pengelolaan sampah organik di area Kamojang untuk mendukung praktik pertanian yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah dan kualitas hasil panen kopi Geothermal Area Kamojang; (3) Meningkatkan akses pasar bagi petani kopi di area Kamojang dengan membantu mereka memasarkan produk kopi ke pasar yang lebih luas, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi nonpartisipan. Temuan penelitian adalah, Strategi CSR Pertamina Geothermal Energy dalam meningkatkan kualitas Kopi Geothermal Area Kamojang dilakukan dengan: (1) *Social Mapping*; (2) Survei; (3) Perencanaan Program; (4) Pelaksanaan; (5)

Evaluasi/Monitoring. Selain itu, mengembangkan program pengelolaan sampah organik di area Kamojang untuk mendukung praktik pertanian yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah dan kualitas hasil panen kopi Geothermal Area Kamojang. Meningkatkan akses pasar bagi petani kopi di area Kamojang dengan membantu mereka memasarkan produk kopi ke pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Kata Kunci: Pertamina Geothermal Energy; Area Kamojang, Budidaya pengolahan; Kopi Geothermal; Pemberdayaan masyarakat

Pendahuluan

Perusahaan yang memegang kendali di bidang bisnis dan industri diharuskan memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan beroperasi. Terjaminnya hubungan yang baik antara perusahaan dan lingkungannya dapat menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut diterima di lingkungan masyarakat tempat perusahaan melaksanakan kegiatan usaha mereka.

Area geothermal Kamojang, di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, merupakan salah satu daerah penghasil kopi di Indonesia. Namun, potensi kopi di daerah ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal, karena rendahnya kualitas kopi yang dihasilkan petani lokal. Sebagai perusahaan yang beroperasi di daerah tersebut, PT. Pertamina Geothermal Energy memiliki tanggung jawab sosial meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* melalui peningkatan kualitas kopi di Kamojang.

Dengan meningkatnya kualitas kopi, diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan para petani lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Pada sisi lain, program CSR dapat meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan konsumen. Strategi *CSR* Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang ditujukan kepada masyarakat (internal) dan luar organisasi (eksternal).

Berbagai pembangunan berkelanjutan telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kurangnya bantuan sosial kemasyarakatan menjadi salah satu target pelaksanaan Program CSR beberapa perusahaan. CSR menjadi keharusan bagi perusahaan dalam pengembangan ekonomi dan pemberdayaan

masyarakat.

Terdorong oleh semangat untuk memprioritaskan keseimbangan, kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat dan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya, Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang melaksanakan program CSR dengan fokus pemberdayaan petani kopi yang dilakukan dengan membentuk program Kopi Geothermal.

Program CSR dengan sebutan Kopi Geothermal berada di area Kamojang, Desa Laksana, Kec. Ibum, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Program ini bertujuan mendorong terciptanya produk kopi berkualitas sehingga berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kamojang. Petani kopi Kamojang mengalami kendala dalam pengeringan kopi karena suhu udara yang dingin. Kendala tersebut membuat produksi kopi terhambat karena mengalami kendala dalam pengeringannya. Kendal itu diatasi dengan panas bumi (geothermal) yang menjadi ladang bisnis PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang.

Selain itu, kurangnya pengetahuan pengembangan usaha pertanian kopi, serta rendahnya perekonomian masyarakat, menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas kopi Kamojang. Untuk itu, Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang menyalurkan Program CSR guna menciptakan kemandirian masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian, Program CSR Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang bertujuan untuk peningkatan ekonomi dan mengembangkan kelompok petani melalui pemanfaatan energi Geothermal yang dihasilkan perusahaan.

Setelah melihat kebutuhan masyarakat

di bidang ekonomi, Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang berharap program kopi Geothermal dapat meningkatkan pendapatan petani, memperoleh pembelajaran dan menciptakan kemandirian serta keahlian baru para petani. Dengan begitu, program CSR tersebut bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menimbulkan efek yang baik bagi perusahaan.

Kerangka Teori

Beberapa kajian pustaka yang relevan terkait strategi CSR Pertamina Geothermal Energy dalam meningkatkan kualitas kopi geothermal area Kamojang menjadi rujukan pada penelitian ini. Penelitian Karim dan Wulandari (2019), menyebutkan program CSR Pertamina Geothermal Energy di Kamojang telah memberi manfaat bagi masyarakat setempat. Begitu juga studi yang dilakukan Handayani dan Jaya (2019), menyatakan program CSR Pertamina Geothermal Energy di Kamojang telah membantu meningkatkan pendapatan petani lokal dalam produksi kopi. Studi Yulianti dan Ardiansyah (2020) menyatakan pentingnya meningkatkan kualitas kopi yang dihasilkan oleh petani lokal melalui pelatihan teknis dan pemberian peralatan yang tepat.

Merujuk pada tiga studi tersebut, penelitian ini berupaya membentuk kerangka pemikiran terkait strategi CSR Pertamina Geothermal Energy dalam meningkatkan kualitas kopi di area geothermal Kamojang. Langkah itu dilakukan dengan menganalisis situasi; mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat terkait produksi kopi di daerah Kamojang. Juga dilakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kopi yang dihasilkan, serta analisis potensi pasar kopi berkualitas tinggi di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Perencanaan program CSR dilakukan dengan menetapkan tujuan jangka panjang dan pendek program CSR dalam meningkatkan kualitas kopi di daerah Kamojang; menyusun rencana tindakan

yang mencakup pelatihan teknis dan pemberian peralatan untuk meningkatkan kualitas kopi yang dihasilkan oleh petani lokal, dan menyusun rencana pemasaran untuk memperkenalkan kopi berkualitas tinggi dari daerah Kamojang ke pasar lokal, nasional, dan internasional

Ada pun implementasi program dilakukan dengan melakukan pelatihan teknis dan pemberian peralatan kepada petani lokal untuk meningkatkan kualitas kopi; menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk memasarkan kopi berkualitas tinggi dari daerah Kamojang; memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

Sementara itu, evaluasi program dilakukan dengan mengukur hasil program, seperti peningkatan kualitas kopi, pendapatan petani lokal, dan citra perusahaan; mengidentifikasi kelemahan program dan mencari cara untuk mengatasinya; mengevaluasi kembali tujuan jangka panjang dan pendek program CSR untuk memastikan bahwa program dapat terus berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat dan perusahaan.

Dengan mengikuti kerangka pemikiran ini, Pertamina Geothermal Energy dapat merencanakan dan melaksanakan program CSR yang efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kopi di area geothermal Kamojang, sehingga memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat dan perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi nonpartisipan, dengan subjek penelitian tiga orang sebagai informan, yaitu Adi Rahmadi sebagai supervisor eksternal relations Pertamina Geothermal Energy, Iqbal Pradipta sebagai *community development officer* Pertamina Geothermal Energy, dan

Ahmad Nur sebagai petani penerima bantuan CSR.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Penelitian ini fokus pada upaya Pertamina Geothermal Energy dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi yang dihasilkan petani Kamojang melalui program CSR. Penelitian ini juga melibatkan berbagai *stakeholder* terkait seperti pemerintah daerah, organisasi petani, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pengembangan agribisnis kopi di daerah Kamojang Geothermal Field.

Hasil dan Pembahasan

Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin banyak tuntutan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan sebagai suatu sistem diharapkan memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat di tempat perusahaan itu beroperasi sebagaimana dilakukan PT. Pertamina Geothermal Energy melaksanakan kegiatan CSR di daerah Kamojang Geothermal Field.

Program CSR Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang dilaksanakan pertama-tama dengan memetakan wilayah di sekitar lokasi operasi perusahaan dengan mengidentifikasi potensi serta masalah yang dihadapi masyarakat di daerah tersebut. Hal ini membantu Pertamina Geothermal Energy untuk merencanakan program CSR agar tepat sasaran dan berdampak positif bagi masyarakat setempat.

Social mapping Program CSR Pertamina Geothermal Energy dilakukan untuk meningkatkan kualitas kopi di geothermal area Kamojang, dengan mengidentifikasi potensi dan masalah yang dihadapi petani kopi di Kamojang; memetakan jaringan dan keterkaitan antara petani, pengusaha kopi, dan pihak-pihak terkait lainnya di Kamojang, dan membangun kemitraan dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung program CSR yang dilaksanakan.

Selain itu dilakukan survei untuk mendapatkan data terkait kondisi petani kopi, potensi dan masalah yang dihadapi petani kopi, serta kebutuhan dan harapan masyarakat setempat terkait program CSR yang akan dilaksanakan. Kemudian, PT Pertamina Geothermal Energy menyusun laporan hasil survei, berisi informasi kondisi petani kopi, potensi dan masalah yang dihadapi petani kopi, serta kebutuhan dan harapan masyarakat setempat.

Proses perencanaan program kopi Geothermal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana persiapan dilaksanakan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kemandirian serta edukasi pengembangan kopi yang baik, dan dapat meningkatkan perekonomian. Demi kelancaran pelaksanaan program, maka tahapan perencanaan harus diperhatikan dengan baik untuk mengidentifikasi masalah, potensi maupun berbagai hal lainnya.

Peneliti mengidentifikasi perencanaan yang dilakukan oleh Pertamina Geothermal Energy Kamojang sesuai dengan gagasan Wibisono (dalam Hadi 2011) yaitu: tanggung jawab sosial dilakukan perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban, dan perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, bukan hanya sebagai salah satu bentuk kewajiban saja, akan tetapi pelaksanaan tanggung jawab sosial juga ditunjukkan sebagai bagian dalam aktivitas perusahaan.

Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang, dimulai dengan melakukan *social mapping* untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat sehingga program yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Lalu diketahui adanya potensi kopi di lingkungan perusahaan, dan kurangnya keahlian petani dalam mengembangkan usaha pertanian kopi. Selanjutnya perusahaan melakukan survei untuk mengecek validitas data yang diperoleh serta melakukan komunikasi dan sosialisasi program serta mendengarkan

permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Sebagaimana yang dijelaskan Iqbal dan Nurrahmawati (2022), tahapan yang baik dalam melaksanakan CSR adalah melakukan riset terhadap sasaran CSR. Menurut peneliti, proses survei yang dilakukan Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang sudah tepat untuk meninjau kondisi masyarakat petani yang mendapat pelatihan dan pembinaan.

Tahap pelaksanaan merupakan langkah eksekusi program. Pelaksanaan program kopi Geothermal Pertamina Geothermal Energy Kamojang mengacu pada *community development*, khususnya *community empowering*. Sesuai dengan gagasan Hadi (2011), program kopi Geothermal merupakan upaya perusahaan untuk memberikan akses lebih luas kepada masyarakat guna menunjang kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Tujuannya untuk menjalankan program jangka panjang dan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan maupun masyarakat.

Terdapat dua jenis pola dalam melaksanakan CSR menurut Hadi (2011) yaitu posisi keterlibatan perusahaan langsung dan tidak langsung atau lebih sering disebut *self managing*, dan *outsourcing*. Program Kopi Geothermal Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang menerapkan kedua pola tersebut dalam melaksanakan programnya. Penerapan *self managing* dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat dari Pertamina Geothermal Energy Kamojang membentuk struktur organisasi dan tugas pokok serta tanggung jawab kepada masing-masing divisi di Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan program tersebut.

Sedangkan untuk pola *outsourcing* yang dilakukan oleh Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang adalah melibatkan pihak ketiga dalam melaksanakan programnya. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang bermitra dengan Lembaga Penelitian *Social Development Center* UGM dalam membantu memberikan

program yang dapat dijalankan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui *social mapping*.

Pelaksanaan kegiatan kopi Geothermal dilaksanakan mulai dari proses atau tahapan *assessment* yaitu penanaman bibit kopi yang sudah diverifikasi unggul; lalu merawat kopi yang tumbuh dengan baik; pengambilan *coffee cherry* dan dikupas menjadi gabah kopi, selanjutnya di keringkan dengan uap panas bumi geothermal, serta dikupas kembali gabahnya sampai berbentuk *green bean*.

Selanjutnya *green bean* yang sudah terkumpul dilakukan *roasting* atau pemanggangan kembali untuk mendapatkan cita rasa kopi seperti *honey*, *wine*, dan sebagainya sampai ke tahap ketiga, yakni penjualan kopi bubuk siap minum untuk dipasarkan ke kedai-kedai kopi mitra binaan Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang.

Pelaksanaan dan pemantauan proses program kopi Geothermal ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat petani, dengan bentuk pembinaan, pelatihan yang diberikan pihak perusahaan, sebagai bentuk menciptakan kemandirian kepada masyarakat, agar mereka dapat berkembang.

Evaluasi dan Monitoring

Menurut Prayogo (2011) bentuk evaluasi ditentukan berdasarkan pendekatan program CSR yang dilaksanakan. Dalam pendekatan *social planning*, tujuan utama yang ingin dicapai adalah memecahkan masalah tertentu dalam masyarakat, misalnya masalah kemiskinan, pendidikan, kesehatan, intergrasi dan sejenisnya. Evaluasi program CSR dilakukan untuk mengetahui jalannya pelaksanaan program tanggung jawab sosial.

Tahap evaluasi yang dilakukan Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang dengan mengevaluasi pelaksanaan, pelatihan, pembinaan, serta mengevaluasi antusiasme dan testimoni masyarakat terhadap pelaksanaan Kopi Geothermal. Evaluasi pelaksanaan dilakukan setelah acara selesai dilaksanakan

dan melakukan monitoring setiap bulan. Adapun hal-hal yang dievaluasi adalah pelatihan, pembinaan, kelengkapan dan fungsi peralatan saat menggunakan uap panas bumi geothermal.

Untuk evaluasi pelatihan, hal yang dievaluasi adalah berkaitan dengan alur pelatihan mulai dari materi dan pembinaan serta prakteknya. Evaluasi ini dilakukan untuk mempermudah Tim Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang melakukan kegiatan kopi Geothermal. Setelah melakukan evaluasi dan monitoring, pihak Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang diminta membuat pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan kopi Geothermal sesuai dengan format yang telah ditentukan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti mengidentifikasi bentuk evaluasi program yang dilakukan oleh Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang sudah berjalan dengan baik, karena selalu memantau dan mengawasi program. Jika ditemukan kendala atau hambatan bisa segera diatasi dan mencari solusinya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan: Program CSR Pertamina Geothermal Energy Kamojang pada Program Kopi Geothermal, dilakukan melalui lima tahapan proses. *Pertama*, menentukan *social mapping*, dan ditemukan potensi kopi pada lingkungan Pertamina Geothermal Energy Kamojang. *Kedua*, melakukan survei untuk mengetahui kebenaran data lapangan untuk mengetahui permasalahan masyarakat serta melakukan sosialisasi program kopi geothermal. *Ketiga*, menyusun program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk penentuan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka panjang.

Selanjutnya tahap keempat, yaitu pelaksanaan kegiatan program sebagai bentuk pemberdayaan petani dengan melakukan pelatihan, dari mulai penanaman bibit hingga produksi kopi ke pasaran. Terakhir, monitoring dan evaluasi. Pada tahap ini Pertamina Geothermal Energy

meninjau hasil program dan tingkat keberhasilannya. Selanjutnya melakukan pemantauan apakah perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan program mengalami kendala atau tidak.

Strategi CSR Pertamina Geothermal Energy dalam meningkatkan kualitas kopi geothermal area Kamojang telah memberikan hasil yang signifikan. Program CSR yang dilaksanakan, seperti pelatihan dan pendampingan teknis, penyediaan peralatan dan pupuk organik, serta pendirian pusat pengolahan kopi telah membantu masyarakat dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi yang dihasilkan petani.

Namun, masih terdapat kendala yang perlu diatasi agar program CSR berjalan dengan efektif dan berkelanjutan, salah satunya memperkuat koordinasi dan sinergi antara Pertamina Geothermal Energy, pemerintah daerah, dan organisasi petani, agar program CSR lebih tepat sasaran dan berdampak lebih besar.

Selain itu, Pertamina Geothermal Energy juga perlu terus memperhatikan aspek keberlanjutan dari program CSR yang dilaksanakan dengan memastikan para petani yang telah dilatih dan didampingi, mampu mandiri, melanjutkan usaha pengembangan agribisnis kopi di daerah Kamojang.

Pertamina Geothermal Energy dapat melanjutkan program CSR ini pada fokus pemasaran dan *branding* kopi asal daerah Kamojang, menggandeng para pelaku usaha kopi dan masyarakat untuk mempromosikan kopi Kamojang ke tingkat nasional dan internasional. Selain itu, Pertamina Geothermal Energy perlu melibatkan ahli dan institusi riset untuk mengembangkan teknologi dan inovasi pengolahan dan pemrosesan kopi guna meningkatkan nilai tambah produk kopi Kamojang.

Daftar Pustaka

Astri, H. (2012). Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (Csr) Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-*

- masalah Sosial*, 3(2), 151-165.
doi:<https://doi.org/10.46807/aspirasi.v3i2.265>
- Arief, B. (2019). *Analysis of coffee agribusiness development in geothermal area Kamojang, West Java, Indonesia*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 387(1), 012050.
- Daryanto, A., & Sunarni, T. (2018). Developing the potential of coffee agribusiness in Kamojang Geothermal Field, West Java, Indonesia. *International Journal of Environment, Agriculture and Biotechnology*, 3(4), 1402-1408.
- Direktorat Pengembangan Masyarakat Geothermal. (2018). Laporan Akhir Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Geothermal (CSR) Kamojang 2017. PT Pertamina Geothermal Energy.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu.
- Iqbal, N. (2017). Spesial Kegiatan CSR melalui Program Mangrove di PT. Pertamina Refinery Unit VI Balongan.
- Mardikanto, T. (2010). *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan 1. UNS Press
- Margaretha, L. (2020). Perencanaan dan Evaluasi Public Relations Program CSR Bring Back Our Bottle pada Perusahaan The Body Shop Indonesia. *Jurnal Pewarta Indonesia*. 2(1), 1-12.
- Usuma, F.D., & Sudiana, I.M. (2019). Analysis of partnership program on coffee agribusiness development in Kamojang Geothermal Area, West Java Province, Indonesia. *Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology*, 4(4), 334-341.
- Prayogo, D., Yosef, H. (2012). Efektivitas program CSR/CD dalam pengentasan kemiskinan: Study Peran Perusahaan Geotermal di Jawa Barat. *Jurnal Sosiologi Masyarakat*. 17(1), 1-22.
- PT Pertamina Geothermal Energy. (2019). *Laporan Tahunan 2018*. PT Pertamina Geothermal Energy.
- Sulistiyowati, E., & Susilowati, S. H. (2018). *Coffee agribusiness development and welfare improvement in the Kamojang Geothermal Area*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 147(1), 012052.
- Sholeh, C. (2014). *Dialektika Pembangunan Dengan Pemberdayaan*. Fokusmedia.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Fascho Publishing.
- Yulianita, N., Nurrahmawati, N., Wiwitan, T. (2018). Implementation of Corporate Social Responsibility Framework in mining Companies, in *Proceeding of the Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2018)*, Atlantic Press, Pp 307